

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN YOGURT SUSU KECAMBAH KACANG MERAH TERHADAP KADAR MALONDIALDEHID PLASMA DAN TEKANAN DARAH PENDERITA HIPERTENSI

Nisa Chairunnisa, Hery Winarsi, Gumintang Ratna Ramadhan

Latar Belakang: Stres oksidatif berperan dalam patofisiologi hipertensi. Peningkatan stres oksidatif menyebabkan terjadinya peroksidasi lipid. Malondialdehid merupakan salah satu produk peroksidasi lipid. Yogurt susu kecambah kacang merah (yosukamera) mengandung antioksidan fenolik yang mampu menurunkan kadar malondialdehid plasma dan tekanan darah. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian yosukamera terhadap kadar malondialdehid (MDA) plasma dan tekanan darah penderita hipertensi.

Metodologi: Jenis penelitian adalah *quasi experiment* dengan rancangan *pre-post with control group*. Subjek penelitian adalah 18 wanita, berusia 45-80 tahun, tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg, dan mengonsumsi obat anti-hipertensi. Subjek penelitian secara acak dibagi menjadi dua kelompok, kelompok plasebo (n=9) dan kelompok yosukamera (n=9). Kelompok yosukamera mendapatkan 200 ml yosukamera/hari selama 2 bulan. Kadar MDA diukur menggunakan metode ELISA. Analisis data menggunakan uji *Paired t-test*, *Wilcoxon* dan *Independent t-test*.

Hasil Penelitian: Kelompok yosukamera tidak mengalami penurunan tekanan darah sistolik (p=0.225) dan diastolik (p=0.931). Kelompok plasebo mengalami penurunan tekanan darah sistolik (p=0.012), tapi tidak ada penurunan tekanan darah diastolik (p=1.000). Kelompok yosukamera mengalami penurunan kadar MDA plasma (p=0.005). Kelompok plasebo tidak mengalami penurunan kadar MDA plasma (p=0.179). Tidak terdapat perbedaan perubahan kadar MDA plasma (p=0.211), tekanan darah sistolik (p=0.413) dan tekanan darah diastolik (p=0.876) antara kelompok yosukamera dan plasebo.

Kesimpulan: Pemberian yosukamera 200 ml/hari selama 2 bulan menurunkan kadar malondialdehid plasma pada penderita hipertensi.

Kata Kunci: Yogurt susu kecambah kacang merah, Malondialdehid, Hipertensi

